



Press Release

INTA Raih Pendapatan Rp 780Miliar di Kuartal I-2013

Diversifikasi industri dan optimalisasi biaya hasilkan kenaikan Laba

Jakarta, 8 Mei 2013 – PT Intraco Penta Tbk, (INTA) berhasil meraih pencapaian yang memuaskan pada awal tahun 2013 di tengah kondisi sektor pertambangan batubara yang penuh tantangan. Per 31 Maret 2013, pendapatan INTA (konsolidasi-unaudited) mencapai Rp 780,52 miliar. Meski lebih rendah 13,35% dari pencapaian di kuartal pertama tahun sebelumnya, namun pencapaian ini merupakan titik balik penurunan pendapatan yang terjadi sejak kuartal II tahun 2012 lalu.

Direktur Utama INTA – Petrus Halim, mengungkapkan, “Dengan optimalisasi total solusi yang kami tawarkan bagi para *customer*, kami mampu memitigasi penurunan di segmen batubara dengan diversifikasi ke industri tambang lain seperti nikel, emas serta ke sektor agribisnis dan infrastruktur.”

Tambahnya, “Memasuki usia INTA ke 43 tahun, maka telah tercipta skala ekonomis yang memungkinkan INTA untuk meraih optimalisasi biaya sehingga laba kotor per 31 Maret 2013 tercatat sebesar Rp 181,17 miliar, atau meningkat hampir Rp 27 miliar atau naik 17,43% dari laba kotor kuartal-I 2012 yang sebesar Rp 154, 28 miliar.

“Akan tetapi, kami tetap waspada memasuki pertengahan tahun 2013 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah sepakat untuk tidak membagikan dividen dari pencapaian Laba Bersih per 31 Desember 2012 yang tercatat sebesar Rp12,4 miliar karena akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan modal kerja Perseroan.”

Lanjutnya, “Faktor lain yang mendorong kenaikan pendapatan pada kuartal pertama 2013 adalah optimalisasi pendapatan dari anak usaha INTA Group yang bergerak di bidang pembiayaan, sewa alat berat, manufaktur dan lainnya dimana sebagian besar bisnis kami berbasis kontrak sehingga mampu menghasilkan arus kas berulang melalui kontrak servis dan *spare parts*, pemeliharaan, sewa dan *leasing*,” ungkap Petrus Halim.

“Hasilnya, secara keseluruhan INTA berhasil memperbaiki laba sebelum pajak dari Rp 51,29 miliar di akhir kuartal pertama 2012 menjadi Rp 61,89 miliar pada kuartal-I 2013, atau meningkat 20,66%. Kami berharap di tahun 2013 ini akan tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan sejalan dengan semakin kuatnya konsep *Total Solution Provider* yang kami tawarkan bagi para pelanggan” ujarnya sambil menutup acara press conference.

Sekilas PT Intraco Penta, Tbk. (“INTA”)

INTA yang berdiri sejak tahun 1970 memiliki strategi untuk memberikan solusi total (*total solution provider*) kepada para pelanggan mulai dari solusi penjualan dan layanan alat berat, solusi di bidang pembiayaan, sewa, kontraktor serta solusi *engineering* hingga rencana solusi di bidang pertambangan sebagai pelengkap total solution.



Total Solution ini dijalankan melalui berbagai anak perusahaan dalam grup INTA antara lain keagenan alat berat merek Volvo dan SDLG melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) serta penjualan dan layanan merek Sinotruk, Mahindra, Bobcat dan Doosan melalui PT Intraco Penta Wahana (IPW). Untuk layanan pembiayaan alat berat (termasuk syariah) dilaksanakan melalui anak perusahaan PT Intan Baruprana Finance (IBF). Sementara itu, layanan kontraktor tambang dijalankan melalui PT Karya Lestari Sumber Alam (Kasuari) dengan bisnis penyewaan alat berat dilaksanakan melalui PT Terra Factor Indonesia serta manufaktur suku cadang alat berat melalui PT Columbia Chrome Indonesia. Perseroan juga berencana untuk memasuki bisnis pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya, PT INTA Resources. INTA Group dan anak perusahaannya memiliki lebih dari 33 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 2.000 sumber daya manusia handal dan berdedikasi.

Di Tahun 2012, saham INTA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1993 berhasil masuk sebagai salah satu perusahaan dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia setelah sebelumnya di tahun 2011 dan 2012 meraih Investor Award untuk kategori emiten terbaik sektor perdagangan dan jasa serta emiten terbaik di tahun 2012. Selain itu, INTA berhasil meraih Top 3 dalam Fortune Indonesia 50 Fastest - Growing Companies 2010 di edisi majalah Fortune bulan September 2011 serta dua kali meraih The Best of the Best atau salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia di tahun 2011 dan 2012.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:

PT Intraco Penta, Tbk.
Imam Liyanto
Head of Investor Relations

Irfindo Financial Communication
Ferdinand Dion
dion@irfindo.com
+62 8161128998